

ISSN 2356-265X

JURNAL KEPERAWATAN

Volume 13. No. 2. Desember 2021

**Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Motivasi Peningkatan
Jenjang Karir Perawat Rawat Inap di Lantai IV RS JIH Yogyakarta**

Erma Rahmawati, Widuri, Jennifa

**Pengalaman Orangtua Dalam Memberikan Pendidikan Kesehatan
Reproduksi Pada Remaja Dengan Disabilitas Netra di Yogyakarta**

Dewi Kusumaningtyas, Budi Wahyuni, Elsi Dwi Hapsari, Venny Diana

**Pengaruh Edukasi Keluarga Tentang Manajemen Hipertensi Terhadap
Self Manajemen Hipertensi di Desa Ringinharjo, Bantul, Yogyakarta**

*Rahmita Nuril Amalia, Tri Arini, Rr. Viantika Kusumasari,
Christiana Endang Daruwati*

**Literature Review: Pengaruh Penggunaan Gadget Berlebih Terhadap
Kesehatan Mental Anak**

Anwar Priadi, Tenang Aristina, Nunung Rachmawati, Yayang Harigustian

**Evaluasi Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Kepuasan Belajar
Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Akper YKY Yogyakarta**

Dwi Wulan Minarsih

**Literature Review: Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Depresi
Pada Remaja**

Eddy Murtoyo, Kirnantoro

**Hubungan Mekanisme Koping Terhadap Perilaku Pencegahan Seks
Bebas Pada Remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta**

Dwi Juwartini, Tri Yuni Rahmanto

Jurnal
Keperawatan

Volume 13

Nomer 02

Desember 2021

ISSN : 2356-265X

Diterbitkan oleh Pusat PPM
Akademi Keperawatan "YKY" Yogyakarta

JURNAL KEPERAWATAN

Volume 13, No. 2, Desember 2021

Daftar Isi

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Motivasi Peningkatan Jenjang Karir Perawat Rawat Inap di Lantai IV RS JIH Yogyakarta	49
<i>Erma Rahmawati, Widuri, Jennifa</i>	
Pengalaman Orangtua Dalam Memberikan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Dengan Disabilitas Netra di Yogyakarta	57
<i>Dewi Kusumaningtyas, Budi Wahyuni, Elsi Dwi Hapsari, Venny Diana</i>	
Pengaruh Edukasi Keluarga Tentang Manajemen Hipertensi Terhadap <i>Self Managemen</i> Hipertensi di Desa Ringinharjo, Bantul, Yogyakarta	66
<i>Rahmita Nuril Amalia, Tri Arini, Rr. Viantika Kusumasari, Christiana Endang Daruwati</i>	
<i>Literature Review</i> : Pengaruh Penggunaan Gadget Berlebih Terhadap Kesehatan Mental Anak	75
<i>Anwar Priadi, Tenang Aristina, Nunung Rachmawati, Yayang Harigustian</i>	
Evaluasi Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Kepuasan Belajar Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Akper YKY Yogyakarta	83
<i>Dwi Wulan Minarsih</i>	
<i>Literature Review</i>: Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Depresi Pada Remaja	90
<i>Eddy Murtoyo, Kirnantoro</i>	
Hubungan Mekanisme Koping Terhadap Perilaku Pencegahan Seks Bebas Pada Remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta	95
<i>Dwi Juwartini, Tri Yuni Rahmanto</i>	

**SUSUNAN PENGELOLA
JURNAL KEPERAWATAN
AKPER “YKY” YOGYAKARTA**

Penasihat:

Direktur Akper YKY Yogyakarta

Penanggung jawab:

Kepala Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat

Pimpinan Redaksi:

Dewi Kusumaningtyas, S.Kep, Ns., M.Kep

Administrasi & IT:

Rahmadika Saputra, S.Kom

Bendahara:

Sri Sutanti Lestari

Editor :

Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep

(Akper “YKY” Yogyakarta)

Dewi Murdiyanti PP, M.Kep., Ns., Sp. KMB (Akper

“YKY” Yogyakarta)

Dwi Wulan M, S.Kep., Ns., M.Kep

(Akper “YKY” Yogyakarta)

Rahmita Nuril A, S.Kep., Ns., M.Kep

(Akper “YKY” Yogyakarta)

Yayang Harigustian, S.Kep., Ns., M.Kep (Akper

“YKY” Yogyakarta)

Venny Diana, S.Kep., Ns., M.Kep

(Akper “YKY” Yogyakarta)

Tenang Aristina, S.Kep., Ns., M.Kep

(Akper “YKY” Yogyakarta)

Dr. Sri Handayani, S.Pd., M.Kes

(STIKes YO Yogyakarta)

Widuri, S.Kep, Ns., M.Med., Ed

(STIKes Guna Bangsa Yogyakarta)

Alamat Redaksi

Jl. Patangpuluhan Sonosewu Ngestiharjo

Kasihan Bantul Yogyakarta

Telp (0274) 450691 Fax (0274) 450691

Email: akper_yky@yahoo.com

Website :

www.ejournal.akperkyjogja.ac.id/index.php/yky

Jurnal Keperawatan mempublikasikan artikel hasil karya ilmiah dalam bidang keperawatan yang meliputi sub bidang keperawatan dasar, keperawatan dewasa, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan gerontik, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas, manajemen keperawatan dan pendidikan keperawatan. Jenis artikel yang diterima redaksi adalah hasil penelitian dan ulasan tentang iptek keperawatan (tinjauan kepustakaan dan lembar metodologi).

Naskah atau manuskrip yang dikirim ke Jurnal Keperawatan adalah karya asli dan belum pernah dipublikasi sebelumnya. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan lagi dalam bentuk apapun tanpa persetujuan dari redaksi. Naskah yang pernah diterbitkan sebelumnya tidak akan dipertimbangkan oleh redaksi.

Naskah harus ditulis dalam bahasa Indonesia, dengan judul dan abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan format seperti yang tertuang dalam panduan ini. Penulis harus mengikuti panduan di bawah ini untuk mempersiapkan naskah yang akan dikirim ke redaksi. Semua naskah yang masuk akan disunting oleh dua mitra bestari.

Format Manuskrips:

1. Manuskrip ditulis tidak melebihi 2500-3000 kata, jenis huruf Times New Roman dalam ukuran 11 pt dengan 1,25 spasi, ukuran kertas A4, batas tulisan pada margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm
2. Nomor halaman ditulis pada pojok kanan bawah
3. Panjang artikel minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman
4. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan dimulai dari halaman judul sampai halaman terakhir.
5. Naskah diketik dan disimpan dalam format RTF (RichText Format) atau Doc

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL BAGI PENULIS JURNAL KEPERAWATAN

- **Judul.**
 - ✓ Berisi judul artikel dan tidak menggunakan singkatan,
 - ✓ Judul tidak boleh lebih dari 14 kata
 - ✓ Judul ditulis dengan huruf besar pada awal kalimat
 - ✓ Nama latin dan istilah yang bukan bahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring.
- **Data Penulis.**
 - ✓ Nama lengkap penulis (tanpa singkatan dan tanpa gelar), lembaga dan alamat lembaga penulis (termasuk kode pos).
 - ✓ Untuk korespondensi penulis lengkapi dengan nomor telepon dan alamat e-mail.
- **Abstrak.**
 - ✓ Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia
 - ✓ Jumlah kata tidak melebihi 200 kata, tidak ada rujukan
 - ✓ Dengan kalimat pendahuluan yang jelas terdiri atas dua atau tiga kalimat yang menjelaskan latar belakang penelitian.
 - ✓ Selanjutnya diikuti dengan uraian mengenai masalah atau tujuan riset dan metode.
 - ✓ Hasil yang ditulis adalah hasil penelitian yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian secara langsung.
 - ✓ Tuliskan satu atau dua kalimat untuk mendiskusikan hasil dan kesimpulan.
 - ✓ Penyunting mempunyai hak untuk menyunting abstrak dengan alasan untuk kejelasan naskah.
- **Kata Kunci.**
 - ✓ Kata kunci berisi maksimal 5 kata yang penting atau mewakili isi artikel.
 - ✓ Dapat digunakan sebagai kata penelusuran (searching words)
- **Pendahuluan.**
 - ✓ Tulislah latar belakang penelitian dan jelaskan penelitian terkait yang pernah dilakukan.
 - ✓ Nyatakan satu kalimat pertanyaan (masalah penelitian) yang perlu untuk menjawab seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan penulis.
- **Metode.**
 - ✓ Pada bagian ini penulis perlu menjelaskan secara rinci agar penyunting dapat menjawab beberapa pertanyaan berikut : (i) apakah penelitian ini eksperimental atau eksplorasi, (ii) apakah metode diuraikan dengan cukup rinci sehingga penelitian dapat direplikasi, (iii) jika penelitian anda menggunakan metode penelitian sebelumnya, uraikanlah metode tersebut secara ringkas. Jika anda membuat modifikasi, uraikanlah bagian yang anda modifikasi, (iv) tuliskan jumlah sampel dan berikan penghargaan dari mana anda memperoleh sampel tersebut, (v) uraikan mengenai etika pengambilan data dan informed consent bila menggunakan data atau sumber dari manusia
- **Hasil**
 - ✓ Nyatakan hasil yang diperoleh berdasarkan metode yang digunakan
 - ✓ Jangan menuliskan rujukan pada bagian hasil
 - ✓ Semua data yang diberikan pada bagian hasil harus ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik
 - ✓ Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar
 - ✓ Tabel diberi nomor urut sesuai urutan penampilan, begitu pula gambar.
- **Pembahasan**
 - ✓ Buatlah uraian pembahasan dari hasil riset dengan cara membandingkan data yang diperoleh saat ini dengan data yang diperoleh pada penelitian sebelumnya
 - ✓ Berikan penekanan pada kesamaan, perbedaan ataupun keunikan dari hasil yang anda peroleh. Jelaskan mengapa hasil riset anda seperti itu
 - ✓ Akhiri pembahasan dengan menggunakan riset yang akan datang yang perlu dilakukan berkaitan dengan topik tersebut.
- **Simpulan dan Saran**
 - ✓ Simpulan dan saran ditarik dari hasil dan bahasan dengan mengacu pada tujuan penelitian
- **Ucapan Terima Kasih (bila perlu).**
 - ✓ Dapat dituliskan nama instansi atau perorangan yang berperan dalam pelaksanaan penelitian
- **Rujukan.**
 - ✓ Rujukan hanya memuat artikel yang telah dipublikasi dan dipilih yang paling relevan dengan masalah naskah.
 - ✓ Cara penulisan rujukan mengikuti gaya pengutipan "nama-nama" (APA Style).
 - ✓ Semua rujukan yang tertulis dalam daftar rujukan harus dirujuk di dalam naskah.
 - ✓ Penulis harus dirujuk di dalam kurung menggunakan format : (Potter & Perry, 2006) atau Potter & Perry (2006).
 - ✓ Gunakan nama penulis pertama "et al", bila terdapat lebih dari enam penulis

Literature Review: Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Depresi Pada Remaja

Eddy Murtoyo¹, Kirnantoro²

Email: murtoyoeddy@gmail.com

Abstrak

Gejala-gejala dari depresi pada remaja sering ditandai dengan perasaan mudah tersinggung, tertekan, takut, tidak bersemangat, sedih, konflik dengan teman, dan konflik dengan keluarga (Rahmayanti dan Rahmawati, 2018 dalam Mandasari dan L.Tobing, 2020). Sehingga, keluarga harus lebih perhatian terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada remaja, karena dampak dari depresi pada remaja seperti mudah putus asa dan isolasi sosial. Jika depresi ini tidak ditangani dengan cepat serta berkelanjutan akan menimbulkan pemikiran-pemikiran negatif salah satunya adalah ide untuk bunuh diri. Upaya untuk menangani depresi pada remaja adalah salah satunya adanya dukungan dari keluarga. Dukungan keluarga pada dasarnya membantu remaja mengembangkan keseimbangan yang lebih besar, memperkuat selama momen ketidakberdayaan dan membantu dalam pencapaian tugas-tugas perkembangan (Rahmayanti dan Rahmawati, 2018). Dukungan yang paling besar bagi remaja berasal dari orang tua dan keluarga, karena keluarga merupakan tempat yang utama bagi perkembangan remaja baik secara fisik, kognitif, dan sosial emosional.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literature review*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada remaja. Semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan maka tingkat depresi pada remaja akan semakin rendah. Dukungan keluarga yang paling banyak diberikan kepada remaja berupa dukungan emosional. Kebanyakan remaja tidak mengalami depresi dan ada yang mengalami depresi ringan.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, remaja, depresi

Abstrack

Symptoms of depression in adolescents are often characterized by feelings of irritability, depression, fear, lack of enthusiasm, sadness, conflict with friends, and conflict with family (Rahmayanti dan Rahmawati, 2018 dalam Mandasari dan L.Tobing, 2020). Thus, families should pay more attention to the changes that occur in adolescents, because of the impact of depression on adolescents such as easily discouraged and social isolation. If depression is not treated quickly and sustainably, it will lead to negative thoughts, one of which is the idea of committing suicide. One of the efforts to deal with depression in adolescents is the support from the family. Family support essentially helps adolescents develop greater balance, strengthens them during moments of helplessness and aids in the achievement of developmental tasks. (Rahmayanti dan Rahmawati, 2018). The greatest support for adolescents comes from parents and family, because the family is the main place for adolescent development both physically, cognitively, and socially emotional. This research is a research using literature study method or literature review. Based on the results of the analysis that has been done, it can be concluded that there is a relationship between family support and the level of depression in adolescents. The higher the family support provided, the lower the level of depression in adolescents. The most family support given to adolescents is in the form of emotional support. Most teens are not depressed and some have mild depression.

Keywords: Family support, adolescents, depression

PENDAHULUAN

Berdasarkan WHO (*World Health Organization*, 2020), lebih dari 264 juta orang menderita depresi di seluruh dunia. Hasil Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar, 2018), menunjukkan gangguan depresi sudah mulai terjadi sejak rentang

usia remaja (15-24 tahun), dengan prevalensi 6,2%. Pola prevalensi depresi semakin meningkat seiring dengan peningkatan usia, prevalensi tertinggi pada usia 75 tahun ke atas yaitu sebesar 8,9%, 65-74 tahun 8,0%, dan 55-64 tahun sebesar 6,5%. Prevalensi depresi pada penduduk usia ≥ 15

tahun paling tinggi terjadi di Sulawesi Tengah yaitu sebesar 12,3% dan terendah terjadi di Jambi yaitu sebesar 1,8%. Prevalensi depresi pada penduduk usia ≥ 15 tahun di Yogyakarta adalah sebesar 5,5%. Gejala-gejala dari depresi pada remaja sering ditandai dengan perasaan mudah tersinggung, tertekan, takut, tidak bersemangat, sedih, konflik dengan teman, dan konflik dengan keluarga (Rahmayanti dan Rahmawati, 2018 dalam Mandasari dan L.Tobing, 2020). Sehingga, keluarga harus lebih perhatian terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada remaja, karena dampak dari depresi pada remaja seperti mudah putus asa dan isolasi sosial. Jika depresi ini tidak ditangani dengan cepat serta berkelanjutan akan menimbulkan pemikiran-pemikiran negatif salah satunya adalah ide untuk bunuh diri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literature review*. Penelitian ini menggunakan

strategi penelusuran publikasi jurnal Nasional dan Internasional yang relevan dengan *keywords* remaja, dukungan keluarga, tingkat depresi.

Metode analisa/ekstraksi data yang digunakan adalah dengan jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, tujuan penelitian, desain, instrument, metode analisa, jumlah sampel, teknik sampling, dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan dari jurnal penelitian tersebut dimasukan ke dalam tabel sesuai dengan format di atas, diurutkan sesuai alfabet dan tahun terbit jurnal.

Literature review ini disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan.

HASIL PENELITIAN

1. Daftar Analisa Artikel Penelitian disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik artikel penelitian

No	Nama Peneliti, Negara, Tahun	Tujuan Penelitian	Desain, Instrument, Metode Analisa	Jumlah Sample, Teknik Sampling	Hasil/Temuan
1.	Lia Rahmawati, Arneliwati, Veny Elita 2015, Indonesia “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Remaja Di Lembaga Pemasyarakatan”	Mengidentifikasi hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat depresi remaja di Lembaga Pemasyarakatan	Desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Data dikumpulkan dengan menggunakan <i>Zung Self-Rating Depression Scale</i> oleh Zung (1965) dan dukungan keluarga kuesioner. Kedua kuesioner tersebut dimodifikasi dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan menggunakan uji <i>chi square</i>	Sampel penelitian sebanyak 46 remaja di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pekanbaru. Penagmbilan sampel menggunakan <i>total sampling</i> .	Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi di kalangan remaja di Lembaga Pemasyarakatan (nilai $p = 0,034 < \alpha 0,05$)
2.	Kisnawati, 2017 Indonesia “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Depresi	Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga terhadap tingkat depresi pada remaja di SMA Negeri 1 Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta.	Metode penelitian ini penelitian <i>descriptive correlational</i> menggunakan rancangan penelitian <i>cross sectional</i> . Hasil analisis data menggunakan uji <i>Kendall's Tau</i> .	Jumlah sampel diperoleh sebanyak 84 siswa dengan teknik sampling yang digunakan adalah <i>Stratified Random Sampling</i> .	Terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap tingkat depresi pada remaja di SMA Negeri 1 Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta

	Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta”				dengan hasil $r=0,395$ dan $p= 0,024$ dengan tingkat keeratan rendah.
3.	Yeni Fitria, Rahmawati Maulida, 2018, Indonesia “Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Depresi Pada Remaja Di SMPN Kota Malang”	Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan depresi pada remaja di SMPN Kota Malang	Desain analitik korelasional dengan pednekatan <i>cross sectional</i> Pengambilan data menggunakan kuesioner dekungan sosial dan kuesioner <i>Depression Anxiety Stress Scale (DASS)</i>	Sampel penelitian adalah remaja terdiri atas 94 responden dengan teknik sampling <i>proportionate stratified random sampling</i>	Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan depresi pada remaja ($p= 0,016$). Kekuatan hubungan lemah ($r = 0,249$) dengan arah positif.

PEMBAHASAN.

Berdasarkan hasil analisis dari ketiga artikel di atas didapatkan data bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada remaja. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga mempunyai andil besar terhadap tingkat depresi pada remaja. Selaras dengan Sarafino (2011), yang menyatakan bahwa dukungan yang positif dari orang tua sangat membantu dalam penyesuaian diri remaja dan dapat mengurangi depresi pada remaja. Dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang mempercepat maupun memperlambat keadaan depresi remaja (Mulawarman, 2011).

Menurut Friedman (2010), terdapat empat tipe dukungan keluarga yaitu dukungan emosional, penilaian, informasional, dan instrumental. Dari analisis ketiga artikel, terdapat perbedaan bentuk dukungan keluarga yang diberikan kepada remaja. Dukungan keluarga yang diberikan pada penelitian Rahmawati (2015), tidak disebutkan tipe dukungan keluarga yang diberikan, hanya disebutkan bahwa keluarga berkunjung ke lembaga permasyarakatan untuk menemui responden. Sedangkan dukungan keluarga yang paling banyak diberikan kepada remaja pada penelitian yang dilakukan oleh Kisanawati (2017) dan Fitria (2018) adalah

dukungan emosional. Pada remaja dukungan emosional dari keluarga merupakan dukungan yang paling efektif dalam mencegah depresi. Dengan adanya perasaan diterima maka akan membuat harga diri remaja meningkat dan menilai dirinya dengan positif. Dukungan emosional yang dapat diberikan yaitu dengan mendengarkan, memberikan apresiasi, kasih sayang, dan memberi perhatian (Camara et al., 2017).

Berdasarkan PPDGJ III, tingkat depresi digolongkan ke dalam tiga tingkatan depresi, yaitu depresi ringan, sedang, dan berat. Dilihat dari tingkat depresi ketiga artikel tersebut, terdapat perbedaan tingkat depresi pada remaja, kebanyakan remaja tidak depresi dan ada mengalami depresi ringan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kisanawati (2017) dan Fitria (2018) lebih banyak remaja yang tidak mengalami depresi. Sejalan dengan penelitian oleh Wuon (2016), yang mengemukakan bahwa remaja yang tinggal di rumah menunjukkan tingkat depresi normal karena mendapat kasih sayang dari orang tua dan ketika ada masalah dapat melibatkan keluarga. Remaja yang tinggal di rumah mendapatkan dukungan keluarga yang menjamin kesejahteraan sosial dan biologis. Sedangkan, penelitian yang dilakukan Rahmawati (2015) lebih banyak remaja

yang mengalami depresi ringan. Berdasarkan hasil penelitian Rahmawati (2015), mayoritas responden telah menjalani masa hukuman selama <1 tahun, yaitu sebanyak 16 orang (34,8%). Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas remaja belum lama menjalani masa hukuman di Lembaga Perasyarakatan, yang kemungkinan besar sedang mengalami reaksi maladaptif terhadap stresor psikososial yang mereka alami.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Afirio (2016) bahwa remaja lebih banyak yang mengalami depresi ringan (51,5%) dibandingkan dengan depresi berat (9,1%), dan yang tidak mengalami depresi (39,4%). Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik responden di mana responden yang diteliti oleh Rahmawati (2015), adalah remaja yang berada di lembaga perasyarakatan.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu untuk menggali lebih dalam terkait bentuk dukungan keluarga pada remaja atau menggali informasi terkait dengan variabel atau karakteristik lainnya. Dengan adanya variasi lain, dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang keperawatan keluarga. Selain hal tersebut, diharapkan dapat menganalisis serta mensitensi hasil penelitian dengan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afirio, Y., Wilson, & Raharjo, W. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dan Tingkat Depresi Narapidana Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pontianak. *Jurnal Kesehatan Khatulistiwa. Volume 2. Nomor 1*.
- Brief Notes. (2017). Ringkasan Studi : Prioritaskan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Menikmati Bonus Demografi. *Brief Notes Lembaga Demografi FEB UI*, 2.
- Camara, M., Bacigalupe, G., & Padilla, P. (2017). The role of social support in adolescents: are you helping me out or stressing me out. *Internasional Journal of Adolescence and Youth*, 22-2, 123-136.
- Department Of Child And Adolescent Health And Deve. (2020). *Orientation Programme on Adolescent Health for Health-care Providers*. Switzerland: World Health Organization.
- Dianovinina, K. (2018). Depresi pada Remaja: Gejala dan Permasalahannya. *Jurnal Psikogenesis, Volume 6, No. 1*, 70-71.
- Dirgayunita, A. (2016). Depresi: Ciri, Penyebab, dan Penanganya. *Jurnal An-nafs: Kajian dan Penelitian Psikologi Vol. 1 No. 1*, 4-12.
- Fitria, Y., & Maulidia, R. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Depresi Pada Remaja di SMPN Kota Malang. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat III*, 270-276.
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017, Juni 17). <http://pispk.kemkes.go.id/id/2017/06/17/konsep-keuarga/>. Retrieved Februari 18, 2021
- Kementerian Kesehatan RI. (2018, Mei 06). <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/stroke/pake/9/apa-itu-depresi>. Retrieved Februari 13, 2021
- Kementerian Kesehatan RI. (2019, Oktober 09). <https://promkes.kemkes.go.id/depresi-tak-tertangani-rawan-bunuh-diri>. Retrieved Februari 13, 2021
- Kisnawati. (2017). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Depresi Pada Remaja di SMA Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. *Skripsi*.
- Mandasari, L., & L.Tobing, D. (2020). Tingkat Depresi Dengan Ide Bunuh Diri Pada Remaja.

- Indonesia Jurnal of Health Develepoment Vol.2 No.1.*
- Mulawarman. (2011). Konseling Rehabilitasi Sosial dan Stress dan Kehidupan Penghuni Lembaga Permayarakatan. *FIB UNNES*.
- Napitupulu, F. M. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Remaja Kelas XI SMA Xaverius 2 Palembang. *Theses - S1, Nursing Science Study Program*, 1-62.
- Nurislaminingsih, R., Rachmawati, T. S., & Winoto, Y. (2020). Pustakawan Referensi Sebagai Knowledge Worker. *ANUVA Volume 4 (2): 169-182*, 171-172.
- Praptikaningtyas, A. I., Wahyuni, A. S., & Aryani, L. A. (2019). Hubungan Tingkat Depresi Pada Remaja Dengan Prestasi Akademis Siswa SMA Negeri 4 Denpasar. *Jurnal Medika Udayana, VOL. 8 NO. 7, 2*.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Volume 17, Nomor 1*, 25-29.
- Rahmawati, L., Arneliwati, & Elita, V. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Remaja di Lembaga Permayarakatan. *JOM Vol 2 No 2*.
- Rahmayanti, Y. E., & Rahmawati, T. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Depresi Pada Remaja Awal. *Jurnal Asuhan Ibu & Anak, Volume 3, Nomor 2*, 48-49.
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. Indonesia: Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. (2011). Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, 6th edition. *New York: John Wiley & Sosc, Inc.*
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overreview and guidelines. *Journal of Bussiness Research, 104, pp*, 333-339.
- Sulistiyorini, W., & Sabarisman, M. (2017). Depresi: Suatu Tinjauan Psikologis. *Sosio Informa Vol.3, No. 02*, 154.
- Supriani, A. (2011). Tingkat Depresi Pada Lansia Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Dan Dukungan Sosial. *Tesis*, 58-62.
- Uchira. (2018). Model Keperawatan Peran Keluarga Terhadap Perilaku Berisiko Premarital Sex Pada Remaja Wanita Berbasis Teori Family Centered Nursing & Self-Efficacy. *Tesis*, 14-29.
- Wiratri, A. (2018). Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indoensia. *Jurnal Kependudukan Indonesia, Vol. 13 No. 1*, 15-26.
- World Health Organization. (2020, Januari 30). <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/depression>. Retrieved Februari 15, 2021
- Wulandari, A. (2014). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak, Volume 2, No. 1*, 40-41.
- Englewood Galagher and Kirk S. (1983). *Educating Exceptional Children*, Fourth Edition USA: Houghton Mifflin Company
- Hunt, N. and Marshall, K. (2005). *Exceptional Children and Youth*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Machfoedz, I. (2006). *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan Ed. Rev*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soetjiningsih (2012). *Tumbuh Kembang Anak edisi 2*. Penerbit Buku Kedokteran Jakarta. EGC.
- Sugiyono. (2007). *Statistik Untuk Penelitian Cetakan Ke 9*. Bandung: Alfabeta
- Suliha, dkk. (2002). *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.

